

ABSTRAK

Penelitian ini membahas mengenai pentingnya penerapan pengendalian persediaan untuk menentukan tingkat persediaan yang paling efisien dalam rumah sakit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari alternatif untuk menemukan cara paling efisien dan efektif dalam pemesanan obat agar tidak terjadi kehabisan obat-obatan atau terjadi penumpukan obat-obatan pada instalasi farmasi rumah sakit.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Data yang digunakan adalah riset lapangan dan riset kepustakaan yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi, serta studi kepustakaan dari buku-buku terkait dan referensi lainnya.

Pengolahan data dan analisis dimulai dengan melakukan analisis ABC untuk mengelompokkan klasifikasi jenis obat berdasarkan nilainya dan VED untuk mengelompokkan klasifikasi jenis obat berdasarkan *vital*, *essential* dan *desirable*-nya suatu obat, dan penelitian difokuskan pada obat kelas A dengan kesimpulan yang dihasilkan yaitu obat kelas A dengan kategori obat *vital* sebanyak 8 jenis obat dari 336 jenis obat. Saat ini metode yang digunakan pada instalasi farmasi rumah sakit ‘X’ adalah metode sistem P, dan yang diusulkan oleh peneliti adalah metode *economic order interval (EOI) – multiple item*, karena biaya yang dikeluarkan lebih murah jika dibandingkan dengan metode *fixed period system (system P)*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dengan menggunakan sistem P yang diterapkan selama ini oleh instalasi farmasi rumah sakit ‘X’ dihasilkan biaya sebesar Rp. 347.052.774,80 sedangkan dengan model *economic order interval (EOI) – multiple item* dihasilkan biaya sebesar Rp. 339.937.514,30. Maka dari itu, penggunaan model economic order interval (EOI) – multiple item merupakan pilihan terbaik yang dapat dilakukan oleh instalasi farmasi rumah sakit ‘X’ karena alternatif tersebut dapat menghemat biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 7.115.260,50.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR DIAGRAM	viii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Kerangka Pemikiran	5
1.6 Metode Penelitian	13
1.7 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	14
1.8 Sistematika Penulisan	14

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Operasi	16
2.2 Persediaan	17
2.2.1 Definisi Persediaan	17
2.2.2 Fungsi Persediaan	18
2.2.3 Tujuan Persediaan dan Jenis-Jenis Persediaan	19
2.2.4 Biaya-Biaya Persediaan	20
2.2.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan	24

2.3 Pengendalian Persediaan	25
2.3.1 Definisi Pengendalian Persediaan	25
2.3.2 Tujuan Pengendalian Persediaan	26
2.3.3 Analisis ABC Dan Analisis VED	26
2.3.4 Model Dan Sistem Pengendalian Persediaan	30

BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit	39
3.2 Visi, Misi, dan Tujuan Instalasi Farmasi Rumah Sakit ‘X’	40
3.3 Struktur Organisasi Instalasi Farmasi Rumah Sakit ‘X’	41
3.4 Aktivitas Instalasi Farmasi Rumah Sakit ‘X’	47
3.4.1 Pelayanan Resep Umum/Tunai di Instalasi Farmasi	49
3.4.2 Administrasi Resep Umum/Tunai di Instalasi Farmasi ..	50
3.4.3 Distribusi Perbekalan Farmasi	50

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data	53
4.2 Pengolahan Data	54
4.2.1 Analisis ABC dan VED	54
4.2.2 Pengendalian Persediaan Yang Ditetapkan Pada Instalasi Farmasi Rumah Sakit ‘X’	60
4.2.3 Metode Pengendalian Persediaan Alternatif Dengan Menggunakan Model <i>Economic Order Interval</i> (<i>EOI</i>) – <i>Multiple Items</i>	71
4.2.4 Perbandingan Metode <i>Fixed Period System</i> (<i>P System</i>) Dengan Model <i>Economic Order Interval</i> (<i>EOI</i>) – <i>Multiple Items</i>	73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	75
5.2	Saran	76

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Total Jenis Obat, Jumlah Persediaan dan Penjualan Pada Tahun 2007 (Dalam Pieces)	3
Tabel 2.1	Data Item Persediaan	28
Tabel 2.2	Data Klasifikasi ABC dalam Persediaan	29
Tabel 2.3	Data Permintaan Tahunan, Biaya Per Unit dan Harga Pembelian Tiap-Tiap <i>Item</i>	36
Tabel 2.4	<i>Maximum Inventory</i> Untuk Tiap – Tiap Barang	38
Tabel 4.1	Hasil Analisis ABC	56
Tabel 4.2	Distribusi Jenis Obat Kedalam Klasifikasi VED	57
Tabel 4.3	ABC – VED Matriks	58
Tabel 4.4	Pemakaian Obat Vital Tahun 2007	60
Tabel 4.5	Perkiraan Kebutuhan Yang Terpakai Pada Tahun 2008 dan Sisa Obat Yang Ada Digudang	61
Tabel 4.6	Perhitungan <i>Annual Holding Cost</i> Dan <i>Purchase Cost</i> Untuk <i>Fixed Period System (P System)</i>	62
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Persediaan Maksimal Pada Tiap – Tiap Obat	72
Tabel 4.8	Perbandingan <i>Fixed Period System (P System)</i> Dengan <i>Economic Order Interval (EOI)</i>	74

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Kerangka Pemikiran.....	12
Diagram 2.1	Biaya Total sebagai Fungsi dari Banyaknya Pemesanan.....	23
Diagram 3.1	Struktur Organisasi.....	43